

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum dan Waktu Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di tempat nasabah bertransaksi Pegadaian Syariah Cabang Mayjend Sungkono Surabaya yang terletak di Jalan Jl Mayjend Sungkono 40 Surabaya. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 20 Mei sampai 30 Mei 2014. Pemilihan lokasi penelitian ini dengan mempertimbangkan bahwa lokasi ini adalah tempat bertransaksinya nasabah termasuk nasabah MULIA di Pegadaian Syariah Cabang Mayjend Sungkono Surabaya.

2. Sejarah Pegadaian Syariah Cabang Mayjend Sungkono Surabaya

Terbitnya PP/10 tanggal 10 April 1990 dapat dikatakan menjadi tonggak awal kebangkitan pegadaian. Satu hal yang perlu dicermati bahwa PP/10 menegaskan misi yang harus diemban oleh pegadaian untuk mencegah praktik riba, misi ini tidak berubah hingga terbitnya PP103/2000 yang dijadikan sebagai landasan kegiatan usaha PT Pegadaian (persero) sampai sekarang.

Pegadaian Syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai (ULGS) Syariah Cabang Dewi Sartika di bulan Januari tahun 2003. Menyusul kemudian ULGS di Surabaya, Makassar,

Semarang, Surakarta dan Yogyakarta. Pegadaian Syariah Cabang Mayjend Sungkono sendiri berdiri pada tahun 2004.

3. Visi Misi

Visi dan Misi Pegadaian Syariah adalah menyalurkan pinjaman atas dasar hukum gadai syariah dengan pasar sasaran adalah masyarakat golongan sosial ekonomi lemah (kecil) dan dengan cara mudah, cepat, aman dan hemat sesuai dengan mottonya “benar caranya berkah hasilnya”.

4. Profil Lembaga

- a. Nama : Pegadaian Syariah Cabang Mayjend Sungkono Surabaya
- b. Legalitas :
 - Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 tanggal 26 Juni 2002
 - PP No. 10 tahun 1990 tanggal 10 April 1990
- c. Alamat : Jl Mayjend Sungkono 40 Surabaya
- d. No Telp/Fax : 031 5689513
- e. Kepala Cabang : Zainuddin

5. Produk Pegadaian Syariah Cabang Mayjend Sungkono Surabaya

1) Gadai Syariah (*Rahn*)

Gadai syariah (*rahn*) adalah skim pinjaman yang mudah dan praktis untuk memenuhi kebutuhan dana dengan sistem gadai sesuai syariah dengan barang jaminan berupa emas, perhiasan, berlian, elektronik dan kendaraan bermotor.

Gadai syariah (*rahn*) mempunyai beberapa keuntungan. Keuntungan tersebut, yaitu:

- a) Produktif, meningkatkan daya guna barang berharga dan assetnya pun produktif serta tetap menjadi hak milik nasabah
- b) Praktis, prosedur sederhana, syarat mudah dan proses cepat
- c) Optimal, barang jaminan ditaksir secara cermat dan akurat oleh penaksir berpengalaman, assetnya pun tetap memiliki nilai ekonomis yang wajar karena nilai taksiran yang optimal.
- d) Fleksibel, jangka waktu pinjaman fleksibel, nasabah bebas menentukan pilihan cara dan masa angsuran
- e) Menentramkan, dikelola secara syariah, barang nasabah aman dan terjaga dilembaga terpercaya

Adapun prosedur pemberian pinjaman dalam gadai syariah (*rahn*) adalah:

- a) Nasabah mengisi formulir permintaan pinjaman

- b) Nasabah menyerahkan formulir permintaan pinjaman yang dilampiri dengan photo copy identitas serta barang jaminan ke loket
- c) Petugas pegadaian menaksir (*marhun*) agunan yang diserahkan
- d) Besarnya pinjaman (*marhun bih*) adalah sebesar 90% dari taksiran *marhun*
- e) Apabila disepakati besarnya pinjaman, nasabah menandatangani akad dan menerima uang pinjaman

2) Ar Ruum (Ar Rahn Untuk Usaha Mikro Kecil)

Ar Ruum (Ar Rahn Untuk Usaha Mikro Kecil) adalah skim pinjaman dengan sistem syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha dengan sistem pengembalian secara angsuran, menggunakan jaminan BPKB mobil/motor.

Ar Ruum mempunyai beberapa keuntungan. Keuntungan tersebut, yaitu:

- a) Menambah modal kerja usaha untuk memperbesar skala bisnis nasabah
- b) Kendaraan yang menjadi jaminan tetap dapat nasabah gunakan untuk faktor produksi
- c) Prosedur dan syarat mudah serta waktu dari survey sampai pencairan selesai

- d) Biaya *ijarah* yang relatif ringan dan biaya administrasi yang tidak memberatkan
- e) Jangka waktu pembiayaan fleksibel, serta bebas menentukan pilihan pembayaran (angsuran atau sekaligus)

Adapun prosedur memperoleh pembiayaan Ar Ruum adalah:

- a) Mengisi formulir aplikasi pembiayaan Ar Ruum
- b) Melampirkan dokumen-dokumen usaha, agunan serta dokumen pendukung lainnya yang terkait
- c) Petugas pegadaian memeriksa keabsahan dokumen-dokumen yang dilampirkan
- d) Petugas pegadaian melakukan survey analisis kelayakan usaha serta menaksir agunan
- e) Penandatanganan akad pembiayaan
- f) Pencairan pembiayaan

3) MULIA (Murabahah Logam Mulia Investasi Abadi)

Logam mulia atau emas mempunyai aspek yang menyentuh aspek kebutuhan manusia di samping memiliki nilai estetis yang tinggi juga merupakan jenis investasi yang nilainya stabil, liquid dan aman secara riil.

MULIA (Murabahah Logam Mulia Investasi Abadi) memfasilitasi kepemilikan emas batangan melalui penjualan logam

mulia oleh pegadaian kepada masyarakat secara tunai/atau pola angsuran dengan proses cepat dalam jangka waktu tertentu yang fleksibel.

MULIA mempunyai beberapa keuntungan. Keuntungan tersebut, yaitu:

- a) Alternatif investasi yang aman untuk menjaga Portofolio Asset nasabah
- b) Jembatan mewujudkan niat mulia nasabah untuk:
 - Menunaikan ibadah haji
 - Mempersiapkan biaya pendidikan anak dimasa mendatang
 - Memiliki tempat tinggal dan kendaraan
- c) Merupakan asset yang sangat liquid dalam memenuhi kebutuhan dana yang mendesak, memenuhi kebutuhan modal kerja untuk pengembangan usah, atau menyehatkan *cashflow* keuangan bisnis anda dan lain-lain
- d) Tersedia pilihan logam mulia dengan berat 5 gr, 10 gr, 25 gr, 50 gr, 100 gr, 250 gr dan 1kg

Adapun prosedur memperoleh produk MULIA adalah:

- a) Menyerahkan copy KTP/identitas resmi lainnya
- b) Mengisi formulir aplikasi MULIA
- c) Menyerahkan uang muka

d) Menandatangani akad MULIA

6. Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Cabang Mayjend Sungkono Surabaya

1. Kepala Cabang : Zainuddin
2. Penaksir : Abdul Ghofar
3. Kasir : Davri Adi Santoso
4. Security : Aan Margono

B. Perhitungan Aplikasi MULIA

Nasabah membeli satu keping logam mulia (LM) sebesar 25 gram dengan kadar 99,99% (asumsi harga 25 gram = Rp 12.887.000,-) maka:

a) Jika pembelian tunai:

$$\begin{aligned}
 & \text{Harga} + \% \text{ marjin} + \text{Administrasi} \\
 & = \text{Rp } 12.887.000 + (12.887.000 \times 3\%) + 50.000 \\
 & = \text{Rp } 12.887.000 + \text{Rp } 386.610 + \text{Rp } 50.000 \\
 & = \text{Rp } 13.323.610,-
 \end{aligned}$$

Keterangan:

Harga = Harga dasar emas yang ditentukan oleh PT Pegadaian (Persero).

Margin = Keuntungan yang diambil oleh PT Pegadaian (Persero).

Administrasi = Biaya administrasi yang dibebankan pihak PT Pegadaian (Persero) kepada nasabah MULIA.

b) Jika pembelian angsuran 6 bulan

$$\begin{aligned}
 & \text{Harga} + \% \text{ Margin} + \text{Administrasi} + \text{Ongkos Kirim}^* \\
 &= \text{Rp } 12.887.000 + (6\% \times \text{Rp } 12.887.000) \\
 &= \text{Rp } 12.887.000 + 773.220 \\
 &= \text{Rp } 13.660.220,- \\
 \text{Uang muka } 20\% &= \text{Rp } 2.732.044,- \\
 \text{Administrasi} &= \text{Rp } 50.000 \\
 \text{Pembayaran awal} &= \text{Rp } 2.782.044 \\
 \text{Sisa} &= \text{Rp } 13.660.220 - \text{Rp } 2.732.044 = \text{Rp } 10.928.176 \\
 \text{Angsuran / Bulan} &= \text{Rp } 10.928.176 : 6 = \text{Rp } 1.821.363,-/\text{Bulan} \\
 & \text{*Ongkos kirim} + \text{Asuransi pengiriman ditentukan berdasarkan} \\
 & \text{jarak dan harga pokok}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

Harga	= Harga dasar emas yang ditentukan oleh PT Pegadaian (Persero).
Margin	= Keuntungan yang diambil oleh PT Pegadaian (Persero).
Administrasi	= Biaya administrasi yang dibebankan pihak PT Pegadaian (Persero) kepada nasabah MULIA.
Ongkos Kirim	= Biaya pengiriman logam mulia dari Pegadaian Pusat ke Pegadaian Unit tempat nasabah membeli produk MULIA yang dibebankan kepada nasabah.

Asuransi Pengiriman = Biaya asuransi keamanan waktu pihak PT Pegadaian (Persero) mengirimkan logam mulia dari Pegadaian Pusat menuju Pegadaian Unit tempat nasabah membeli produk MULIA yang dibebankan kepada nasabah.

C. Karakteristik Responden

Sampel dari penelitian ini adalah nasabah MULIA pada Pegadaian Syariah Cabang Mayjend Sungkono Surabaya. Penelitian ini dilakukan pada nasabah MULIA pada Pegadaian Syariah Cabang Mayjend Sungkono Surabaya dengan mengumpulkan berbagai data tentang keadaan responden. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti mengedarkan sebanyak 20 kuesioner kepada 20 nasabah MULIA pada Pegadaian Syariah Cabang Mayjend Sungkono Surabaya sebagai responden.

1) Data Jumlah Nasabah Berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 4.1
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Perempuan	12	60 %
Laki-laki	08	40 %
Jumlah	20	100 %

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar nasabah MULIA pada Pegadaian Syariah Cabang Mayjend Sungkono Surabaya yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

2) Data Jumlah Nasabah Berdasarkan Umur

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
17 – 25 tahun	-	0 %
26 – 35 tahun	09	45 %
36 – 45 tahun	05	25 %
46 – 55 tahun	3	15 %
56 – 65 tahun	3	15 %
Diatas 65 tahun	-	0 %
Jumlah	20	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dari 20 orang yang menjadi responden terlihat bahwa jumlah responden terbanyak yang menjadi nasabah berdasarkan umur adalah responden dengan tingkatan umur 26-35 tahun yaitu sebanyak 09 nasabah dengan tingkat persentase sebesar 45% dari jumlah keseluruhan responden.

3) Data Jumlah Nasabah Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam gambaran umum responden adalah tingkat pendidikan terakhir yang telah ditempuh oleh responden. Adapun data dan persentase mengenai pendidikan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	-	
SMP	2	10 %
SMA/Sederajat	5	25 %
Diploma (D1, D2, D3)	3	15 %
S-1	09	45 %
S-2	1	5 %
Jumlah	20	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nasabah MULIA pada Pegadaian Syariah Cabang Mayjend Sungkono Surabaya paling banyak menempuh pendidikan terakhir S-1 dengan jumlah 09 nasabah dengan tingkat persentase 45 % dari jumlah seluruh responden.

4) Data jumlah nasabah yang berdasarkan pekerjaan

Adapun data dan persentase mengenai tingkat pekerjaan nasabah MULIA pada Pegadaian Syariah Cabang Mayjend Sungkono Surabaya sebagai responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
PNS	4	20 %
Swasta	3	15 %
Wirausaha	11	55 %
Lainnya	2	10 %
Jumlah	20	100%

Berdasarkan keterangan di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar nasabah MULIA di Pegadaian Syariah Cabang Mayjend Sungkono Surabaya sebagai responden dalam penelitian ini adalah wirausaha yang berjumlah 11 orang dengan tingkat presentase 55 %.

5) Data jumlah nasabah yang berdasarkan pendapatan

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapataan

Pendapatan	Frekuensi	Persentase
< Rp 1.000.000	1	5 %
Rp.1.000.000 - Rp 2.000.000	05	25 %
> Rp 2.000.000	14	70 %
Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar nasabah MULIA pada Pegadaian Syariah Cabang Mayjend Sungkono Surabaya mempunyai pendapatan $>$ Rp 2.000.000,- yaitu sebanyak 14 orang atau 70 %.

D. Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak. Cara yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data yaitu dengan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*.

Dasar Pengambilan Keputusan Uji Normalitas

1. Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) $>$ 0,05.
2. Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikansi) $<$ 0,05.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas pada Penelitian ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,19754134
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,104
	Negative	-,080
Kolmogorov-Smirnov Z		,466
Asymp. Sig. (2-tailed)		,982

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dalam penelitian ini sebesar 0.982. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, data ini bisa dilanjutkan sampai analisis regresi linier.

2. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.¹

¹ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 117

Determinasi (R^2)

Tabel 4.7

Determinasi R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,830 ^a	,690	,672	1,230

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

Nilai R Square sebesar 0.690 dari tabel di atas menunjukkan bahwa 69% dari varians motivasi dapat dijelaskan dalam perubahan keputusan memilih. Sedangkan 31% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

Adapun Persamaan Analisis Regresi Sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y = Nilai prediksi variabel dependen

a = Konstanta, yaitu nilai Y jika X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X = Variabel Independen

e = Error

Tabel 4.8

Persamaan Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.240	3,039		-.079	,938
	MOTIVASI	,696	,110	,830	6,325	,000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MEMILIH

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persamaan analisis regresi sederhana pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = -0.240 + 0.696X$$

Penjelasan persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,240, artinya jika variabel motivasi nasabah nilainya 0, maka variabel keputusan memilih nilainya sebesar 0,240
- 2) Koefisien regresi variabel motivasi nasabah sebesar 0,696, artinya jika variabel motivasi nasabah mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel keputusan memilih akan mengalami peningkatan sebesar 0,696 satuan

3. Uji Hipotesis

a) Uji F

Tujuan melakukan uji F dalam penelitian ini adalah untuk menguji kelayakan model regresi. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60,552	1	60,552	40,001	,000 ^a
	Residual	27,248	18	1,514		
	Total	87,800	19			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN MEMILIH

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dalam uji F di atas sebesar 0.00. Hal itu menunjukkan bahwa nilai signifikansinya kurang dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini layak untuk memprediksi pengaruh motivasi nasabah terhadap keputusan memilih MULIA di Pegadaian Syariah Cabang Mayjend Sungkono Surabaya.

b) Uji t

Tujuan melakukan uji t dalam penelitian ini adalah untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel X (Motivasi Nasabah)

secara parsial terhadap variabel Y (Keputusan Memilih). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,240	3,039		-,079	,938
	MOTIVASI	,696	,110	,830	6,325	,000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MEMILIH

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya kurang dari 0.05 yaitu sebesar 0.00. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan memilih MULIA di Pegadaian Syariah Cabang Mayjend Sungkono Surabaya.